

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI DEPOMEDROKSI
PROGESTERON ACETAT (DMPA) TERHADAP
PENINGKATAN BERAT BADAN DI
PUSKESMAS PANTOLOAN**

SKRIPSI



MARATUN SALEHA

201401059

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**



ABSTRAK

MARATUN SALEHA Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Depo Medroksy Progesteron Acetat (DMPA) Terhadap Peningkatan Berat Badan Di Puskesmas Pantoloan di bimbing oleh DR.PESTA CORRY SIHOTANG dan HASNIDAR

Kontrasepsi *depo medroksy progesteron acetat* (DMPA) merupakan metode kontrasepsi hormonal suntik yang hanya mengandung progesteron, memiliki angka kegagalan <1% pertahun, yang diberikan secara injeksi intramuskular setiap 3 bulan dengan dosis 150 mg. Namun dalam penggunaannya, DMPA ini memiliki beberapa efek samping seperti gangguan pola menstruasi dan penambahan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “hubungan penggunaan kontrasepsi DMPA dengan peningkatan berat badan. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pantoloan Kota Palu, pada bulan Juli sampai Agustus 2018. Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Sampel adalah akseptor yang telah menggunakan kontrasepsi DMPA minimal empat kali, dengan jumlah 26 akseptor. Analisis data dilakukan secara bivariat dengan menggunakan uji T. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan cara wawancara. Hasil penelitian menunjukkan 14 akseptor (53,8%) mengalami peningkatan berat badan. Rata-rata berat badan sebelum dan setelah menggunakan kontrasepsi DMPA adalah 49.81 kg dan 50.62 kg. Didapatkan p value = 0.43 > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 di terima sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara peningkatan berat badan dan upaya penanganan yang dilakukan oleh akseptor KB suntik DMPA di puskesmas pantoloan kota palu.

kata kunci : Kontrasepsi DMPA, Berat Badan



ABSTRACT

MARATUN SALEHA correlation of depo medrokxy progesteron acetat (DMPA) contraception using toward gaining of body weight in Pantoloan Public Health Centre (PHC) guided by PESTA CORRY and HASNIDAR

Depo medrokxy progesteron acetat (DMPA) contraception is hormonal contraception method that containing progesteron only which having < 1% of filed every year, it given in 150 mg dosage every 3 months intramuscular administered, but DMPA has some side effect such as menstruation period disorder and gaining of body weight this researeh aims to obtain the correlation of DMPA contraception using toward gaining of body weight this research was done in pantoloan PHC, Palu since July till August 2018. This is observational analyses with cross sectional design sampling number was 26 acceptors those women who using the DMPA contraception method in 4 times injection. Data analysed by bivariate and using T- test. Data collected by observational sheets through interview. Result shown that 14 acceptor (53,8%) have gaining of body weight experiences. Body weight average before and after using of DMPA contraception about 49,81 kg and 50,62 kg. It found that p value = 0,43 > 0,05, so H_a was rejected and H_o was accepted and it could be concluded that there is no significant correlation between gaining of body weight and the effort that done by contraception acceptor of DMPA injection method in pantoloan PHC palu



Keywords : DMPA contraception, body weight

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI DEPOMEDROKSI
PROGESTERON ACETAT (DMPA) TERHADAP
PENINGKATAN BERAT BADAN DI
PUSKESMAS PANTOLOAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MARATUN SALEHA
201401059**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMAR PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSIDEPO MEDROKSI
PROGESTERON ACETAT (DMPA)
TERHADAPPENINGKATANBERAT
BADANDI PUSKESMAS
PANTOLOAN

SKRIPSI

Disusun Oleh

MARATUN SALEHA
201401059

Skripsi Ini Telah Disetujui
Tanggal, Agustus 2018

Penguji I,
Hadidjah Bando SST., M.Kes
NIK :20110901003


()

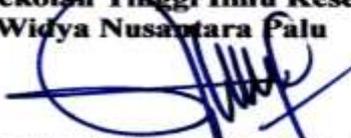
penguji II,
DR.Pesta Corry Sihotang Dipl.,Mw.,M.Kes
NIK :20080902002


()

Penguji III,
Hasnidar S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK :20110901016


()

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK : 20080901001



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRAC	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKARTA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Teori	5
2.2 Kerangka Teori	27
2.3 Kerangka Konsep	28
2.4 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
2.1 Desian Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.4 Variabel Penelitian	31



3.5 Definisi Operasional	32
3.6 Instrumen Penelitian	32
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	32
3.8 Analisa Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil penelitian	37
4.2 Pembahasan	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 simpulan	40
5.2 saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan presentasi berdasarkan umur responden di puskesmas pantoloan kota palu
- Tabel 4.2 Distribusi dan Presentase Berdasarkan Status Pendidikan responden di puskesmas pantoloan kota palu
- Tabel 4.3 Distribusi frekuensi dan presentase berdasarkan peningkatan berat badan responden di puskesmas pantoloan kota palu
- Tabel 4.4 Distribusi frekuensi dan presentase berdasarkan uji *Test Stistics t test Signed Rank*



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Teori Penelitian	27
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Konsep	28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Observasi
- Lampiran 3 Surat Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Keterangan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Permohonan Responden
- Lampiran 8 Surat Persetujuan Responden
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Master Tabel
- Lampiran 11 Hasil Output Spss (Hasil Uji Wilcoxon)
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data *World Health Organization (WHO)* jumlah penggunaan kontrasepsi suntik di seluruh dunia yaitu sebanyak 4.000.000 atau sekitar 45%. Di Amerika Serikat jumlah penggunaan kontrasepsi suntik sebanyak 30% sedangkan di Indonesia kontrasepsi suntik merupakan salah satu kontrasepsi yang populer. Kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) atau depo provera (suntik tiga bulan) dan cyclofem (suntik satu bulan). Dari 61,4% warga Indonesia yang menggunakan kontrasepsi sebanyak 31,6% yang memilih kontrasepsi suntik (Gabbie 2006).

Indonesia merupakan sebuah negara yang berkembang dengan jumlah pertumbuhan penduduk yang tinggi. Pertumbuhan penduduk ini sangat berimplikasi secara signifikan terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan negara. Pemerintah Indonesia melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) akan melakukan pengendalian jumlah angka kelahiran dengan pengelolaan dan pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) dengan paradigma baru Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) (Irianto 2014).

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan ini dapat bersifat sementara ataupun dapat bersifat permanen, penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fertilitas (Purwaningsih & Fatmawati, 2010). Dalam menggunakan kontrasepsi keluarga pada umumnya mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan tersebut dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu menunda kehamilan atau mencegah kehamilan, menjarangkan kehamilan serta menghentikan atau mengakhiri kehamilan atau kesuburan (Wikjosastro 2009).

Penggunaan kontrasepsi pada tahun pertama memiliki tingkat kegagalan yang rendah yaitu sekitar 0,25% secara teoritis dan 3-5% pada prakteknya

kontrasepsi hormonal suntik terdiri dari *Norethindrone Enanthane (Net-En)*, *Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA)*, dan *Cylofem*.

DMPA merupakan metode kontrasepsi hormonal suntik yang hanya mengandung progesteron, memiliki angka kegagalan <1% pertahun, yang diberikan secara injeksi intramuskular setiap 3 bulan dengan dosis 150 mg. Namun dalam penggunaannya, DMPA ini memiliki beberapa efek samping seperti gangguan pola menstruasi dan penambahan berat badan (Hartanto 2012)

Sebagian besar pengguna DMPA akan mengalami peningkatan berat badan sebesar 5% dalam 6 bulan pertama (Barclay 2009) penelitian Berenson dan Rahman pada tahun 2009 menyimpulkan bahwa selama 36 bulan, pengguna DMPA mengalami peningkatan berat badan sebanyak 5.1 kg, lemak tubuh 4.1 kg, dan persentase lemak tubuh 3.4%.

Dalam artikelnya menyatakan bahwa dari studi-studi penelitian didapatkan peningkatan berat badan akibat penggunaan kontrasepsi DMPA berkaitan dengan peningkatan lemak tubuh dan adanya hubungan dengan regulasi nafsu makan. Salah satu studi menemukan peningkatan nafsu makan yang dilaporkan sendiri oleh wanita yang menggunakan kontrasepsi DMPA setelah 6 bulan. Hal ini dapat dihubungkan dengan kandungan pada DMPA yaitu hormon progesteron, yang dapat merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hipotalamus (Guyton & Hall 2007) sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan nafsu makan.

Data penduduk Sulawesi Tengah pada tahun 2015 mencapai 2.876.700 (data BPS 2015). bertambah sebanyak 41.691 dari tahun 2010 yaitu 2.635.009 data ini menunjukkan bahwa selama 5 tahun, laju pertumbuhan penduduk di Sulawesi Tengah sebesar 1,94%. lebih besar dari nasional 1,49%.

Puskesmas pantoloan memiliki salah satu unit pelayanan yaitu KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Sarana kesehatan ini melayani ibu hamil, anak-anak balita serta melayani berbagai macam kontrasepsi salah satunya merupakan kontrasepsi suntik. Sebagian besar akseptor di Puskesmas pantoloan merupakan akseptor yang menggunakan kontrasepsi suntik. Akseptor kontrasepsi suntik di Puskesmas pantoloan umumnya mengeluh mengalami peningkatan berat badan.

Penggunaan kontrasepsi 3 bulan yang di dapat dari Puskesmas pantoloan pada 3 kelurahan di bulan Januari-desember 2015 jumlah pengguna KB suntik 3 bulan adalah 386 di kelurahan pantoloan, 142 di kelurahan baiya, dan 141 di kelurahan boya, kemudian pada tahun 2016 di kelurahan pantoloan berjumlah 376 orang, di kelurahan baiya 98 dan di kelurahan boya 145, di tahun 2017 di kelurahan pantoloan berjumlah 458, di kelurahan baiya 395, dan di kelurahan boya berjumlah 265.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui serta mendapatkan gambaran nyata tentang hubungan kontrasepsi suntik (*DMPA*) *Depo Medroxy Progesteron Acetat* terhadap peningkatan Berat Badan yang dialami akseptor KB suntik, maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui sejauh mana hubungan kontrasepsi suntik terhadap berat badan dan penelitian dilakukan di Puskesmas pantoloan karena akseptor KB di sana sebagian besar menggunakan KB suntik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan suatu masalah tentang “Apakah ada Hubungan Penggunaan Kontrasepsi *Depo Medroxy Progesteron Acetate (DMPA)* Terhadap Peningkatan Berat Badan Di Puskesmas Pantoloan”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan antara penggunaan kontrasepsi *Depo Medroxy progesteron Acetate (DMPA)* terhadap peningkatan berat badan di puskesmas pantoloan.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Teridentifikasinya jumlah akseptor KB suntik *DMPA* yang mengalami peningkatan berat badan di puskesmas pantoloan
- 2) Teridentifikasinya lama pemakaian KB suntik *DMPA* yang mengalami peningkatan berat badan di puskesmas pantoloan
- 3) Teranalisisnya Hubungan penggunaan kontrasepsi *depo medroxi progesteron acetate (DMPA)* terhadap peningkatan berat badan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mendapatkan tambahan teori tentang risiko peningkatan berat badan sebagai akibat dari penggunaan KB Suntik.

2. Manfaat Aplikatif

a. Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai gambaran tentang efek samping dari KB suntik DMPA sehingga masyarakat dapat memilih metode kontrasepsi yang sesuai.

b. Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan bagi institusi kesehatan (bidan) tentang efek samping KB DMPA sehingga petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan atau pelayanan yang efektif.

3. Bagi puskesmas Pantoloan

Sebagai sumber informasi dan masukan dalam pengambilan kebijakan terutama bagi kesehatan Ibu Anak Keluarga Berencana (KIA-KB) untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan alat kontrasepsi.

4. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan bacaan, informasi dan sebagai pembandingan kepada peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN, 2010. *Data Statistik KB Provinsi Jawa Tengah tahun 2002-2006*, Biro Pusat Statistik Jawa Tengah
- _____. 2004. *Pedoman Penanggulangan efek samping/ komplikasi kontrasepsi*. Jakarta: UNFPA
- _____. 2010 *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2010*. (Diunduh 22 Januari 2013). Tersedia dari: URL: HYPERLINK
- _____. 2007 *pengertian akseptor keluarga berencana*. Jakarta: UNFPA
- Depkes, 2013. *Manfaat KB* .Diakses: 16 april 2015 [http ://www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)
- Ekawati, Desi. 2004. *Hubungan KB Suntik DMPA Terhadap Peningkatan Berat Badan* di BPS Siti syamsiyah Wonokarto Wonogiri. *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret
- Everett. 2007. *Buku saku kontrasepsi dan kesehatan seksual reproduksi*. Jakarta : EGC
- Gabbie. 2006. *Keluarga berencana dan kesehatan reproduksi*. Jakarta : EGC.
- Gasier, A. 2005. *Kelurga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC
- _____. 2006. *Keluarga berencana dan kesehatan reproduksi*. Jakarta:EGC.
- Halaman
61-62
- Guyton, 2007. *Buku ajar fisiologi kedokteran (terjemahan)*. Edisi ke-11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Hartanto H. 2014. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta.: Pustaka Sinar Harapan
- Holil, M. 2007. *Hubungan Penggunaan KB Suntik Depo Provera Dengan Peningkatan Berat Badan*. Diakses Tanggal 29 Juni 2012
- Irianto, Koes. (2014). *Pelayanan keluarga berencana dua anak cukup*. Bandung : Alfabeta.
- Purnamasari D. 2009 *Hubungan lama pemakaian KB suntik depo medroksi progesteron asetat (DMPA) dengan perubahan berat badan* (Bidan

Praktik Swasta) “Yossi Trihana” Jogonalan Klaten. Surakarta:
Universitas Sebelas Maret

Saifuddin, dkk. (2006). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta:
Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Suratun.2008. *Pelayanan Keluarga Berencana Dan Pelayanan Kontrasepsi*.Jakarta
:Trans Info Media.

Sugiyono, (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Taufiqurrohman, M. A. (2003). *Pengantar Metodologi Penelitian untuk Ilmu
Kesehatan*. Surakarta CSGF

Wiknjosastro, H. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono
Prawirohardjo. Halaman 246-250

_____2009 *Ilmu kandungan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT Bina
Pustaka